

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 kesimpulan**

Pada bagian akhir dari skripsi ini, penulis akan menjelaskan beberapa kesimpulan yang bisa diambil dan saran yang didasarkan kepada temuan hasil penelitian. Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif, maka kesimpulan yang dapat diambil, yaitu peranan dari sistem informasi akuntansi, Pengendalian Internal, dan kinerja pegawai pada PT. anugrah nusa dinamika masih belum cukup optimal. Secara lebih khusus penulis bisa menarik kesimpulan dari sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis deskriptif bahwa variabel sistem informasi akuntansi termasuk dalam kategori sangat baik, tetapi masih ditemukan beberapa kelemahan dari indikatornya yang artinya masih lemahnya sistem informasi akuntansi pada PT. anugrah nusa dinamika. Hal itu dibuktikan khususnya oleh indikator yang total skornya paling rendah, yaitu Barainware , dimana dalam melaksanakan sistem informasi akuntansi masih ada yang tidak menjalankan prosedur dan teknik pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang sudah ditetapkan, serta kurangnya pengawasan yang dilakukan terhadap kebenaran informasi. Hal ini sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan yaitu mengenai Sumber Daya Manusia yang yang tidak bisa menggunakan komputer atau Sistem informasi akuntansi, dikarenakan lemahnya sistem informasi akuntansi. Hal ini menyebabkan perusahaan mengalami kerugian, maka dari itu sistem informasi akuntansi harus meningkatkan Pelatihan dan

rekrutmen terhadap segala kegiatan yang sedang berlangsung. Sehingga Penerapan sistem informasi akuntansi pada pt.anugrah nusa dinamika.

2. Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa Pengendalian Internal termasuk dalam kategori sangat baik, tetapi masih ditemukan beberapa kelemahan pada PT. anugrah nusa dinamika dari indikatornya yang artinya masih lemahnya pengendalian internal Pada. Hal itu dibuktikan khususnya oleh indikator yang paling rendah presentase skor totalnya, Lingkungan pengendalian, dimana masih ada sebagian oknum karyawan yang belum sepenuhnya mematuhi kebijakan manajemen yang telah dibuat sehingga berdampak terhadap lemahnya pengendalian internal. Jika, pengendalian internal bekerja secara optimal maka kemungkinan kecil tindakan krcurangan tidak dapat terjadi. Hal ini sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan yaitu mengenai kasus pembobolan yang sering terjadi pada perusahaan jasa dikarenakan lemahnya pengendalian internal yang membuat lingkungan pengendalian menjadi kurang tajam. Hal ini menyebabkan perusahaan mengalami kerugian, maka dari itu pengendalian internal harus ditingkatkan.
3. Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakkukan membuktikan bahwa Kinerja karyawan termasuk dalam kategori sangat baik dan masih ditemukan beberapa kelemahan dari indikatornya yang artinya masih lemahnya Kinerja karyawan pada. Hal itu dibuktikan khususnya oleh indikator yang paling PT. anugrah nusa dinamika rendah presentase skor totalnya, yaitu Kualitas Hasil

kerja, dimana dalam meningkatkan Kinerja Karyawan, perusahaan masih belum menjalankannya dengan sebaik mungkin dalam upaya untuk meningkatkan pengendalian intern tersebut, sehingga membuat lemahnya kinerja karyawan pada PT. anugrah nusa dinamika dan salah satu faktor lemahnya Kinerja karyawan adalah karena kurangnya peningkatan kualitas hasil kerja di perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan kerugian besar oleh perusahaan dikarenakan hasil kerja tidak sesuai ekspetasi.

Sehingga implementasi sistem informasi akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kinerja karyawan pada Pt. anugrah nusa dinamik belum sepenuhnya berjalan dengan sangat baik, masih ada yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi dalam menjalankan peran-peran tersebut.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut: 1) Bagi Pihak Perusahaan Seperti yang sudah peneliti jelaskan, bahwa peranan Sistem Informasi akuntansi, Pengendalian Internal, dan kinerja karyawan memiliki peranan yang sangat penting bagi suatu organisasi ataupun perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam Sistem Informasi akuntansi, Pengendalian Internal, dan kinerja karyawan seperti memberikan sanksi yang tegas jika ada prosedur pelaksanaan Sistem Informasi akuntansi yang tidak sesuai dengan standar pelaksanaan Sistem Informasi akuntansi, membuat suatu

kebijakan dengan melibatkan para karyawan, dan melakukan pemantauan karena akan menjaga kepatuhan dan efektivitas pengendalian intern yang sudah diterapkan, serta dengan adanya pemantauan maka setiap orang akan merasa takut melakukan kecurangan karena selalu diawasi, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dan berbagai tindakan kecurangan dapat diminimalisir atau dapat di cegah dengan sebaik mungkin, dan berbagai macam tindakan kecurangan kemungkinan kecil tidak akan terjadi. Hasil penelitian terkait implementasi Sistem Informasi akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kinerja Karyawan secara umum sudah menunjukkan kondisi yang sangat baik. Namun secara khusus perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi, diantaranya berdasarkan hasil temuan peneliti terkait Pengujian dan Pengevaluasian Informasi, Mendorong Efisiensi Kerja atau Operasional, Mendorong Dipatuhinya Kebijakan Manajemen, dan Meningkatkan Pengendalian Intern, hal yang memiliki kecenderungan paling rendah adalah tentang prosedur dan teknik yang digunakan dalam menjalankan Sistem informasi akuntansi, pengawasan terhadap proses pengumpulan dan pembuktian kebenaran informasi, dipatuhinya kebijakan manajemen, dan terakhir meningkatkan pengendalian intern yang baik. Dalam hal ini diharapkan perhatian dari pihak perusahaan, sehingga tidak ada lagi masalah yang terjadi pada PT. Anugrah Nusa Dinamika